

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab suatu permasalahan dalam penelitian dengan menggunakan suatu teknik pengukuran terhadap variabel tertentu.¹ Sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks situasi, waktu dan jenis data yang dikumpulkan. Rancangan penelitian disusun untuk mencari pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa di SMAN 1 Kandat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan. Dan apabila ada, bagaimanakah dukungan keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa SMAN 1 Kandat. Adapun rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Persiapan

Sebelum dilaksanakannya penelitian, terdapat beberapa persiapan yang harus dilaksanakan yang berkaitan dengan judul dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian yaitu:

¹ Ibid, 7.

- a) Menyusun rencana. Pada tahap ini meliputi penetapan judul, rumusan permasalahan, objek penelitian dan metode yang akan digunakan.
- b) Mempersiapkan dan melaksanakan keperluan ijin pelaksanaan penelitian
- c) Mempersiapkan seluruh alat yang digunakan untuk proses pengumpulan data

2. Pelaksanaan

Peneliti pada tahap ini melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner.

3. Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti mulai menganalisis dan menyusun data-data yang telah didapatkan dalam bentuk laporan yang kemudian akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing serta diujikan di depan penguji.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan komponen dalam suatu penelitian yang dianggap mempunyai satu atau lebih ciri yang sama, sehingga dapat dikatakan sebagai kelompok dimana karakteristik kelompok ditentukan oleh peneliti tergantung pada fokus penelitiannya.² Sehingga dapat

² I Keut Swarjana, S.K.M, “*Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*”, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022), 4.

dikatakan bahwa populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari suatu obyek atau subyek yang memiliki ciri khas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan pada kemudian. Pada penelitian ini populasi adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kandat, dengan jumlah 360 siswa.

2. Sampel

Sugiyono mengartikan sampel sebagai bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi dalam penelitian berjumlah banyak tidak memungkinkan bagi peneliti untuk menguji seluruh populasi yang ada.³ Dengan adanya sampel akan memudahkan peneliti untuk mengambil data dari populasi yang ada. Arikunto dikutip dalam Jefri Hendri Hatmoko mengatakan apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka sampel yang dapat diambil dan digunakan dalam penelitian sebesar 10% hingga 25%.⁴

Sampel pada penelitian ini akan menggunakan 25% dari 360 siswa, yang berarti jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *random sampling*, yang artinya setiap subjek penelitian memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian.⁵

³ Ibid, 81.

⁴Jefri Hendri Hatmoko, 'Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013', *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4.4 (2015).

⁵ Ibid, 82.

C. Teknik Pengumpulan Data

Variabel dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala likert, yang akan dijadikan aspek dan indikator sebagai titik tolak pembuatan aitem-aitem pernyataan atau pertanyaan. Dalam menentukan kualitas hasil data penelitian terdapat dua hal yang sangat penting, yakni kualitas suatu instrumen dan kualitas dalam pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti pada suatu penelitian untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.⁶ Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data secara kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala likert. Skala likert dalam penelitian akan digunakan untuk mengukur pendapat, sikap maupun persepsi seseorang dengan cara memberikan seperangkat pernyataan secara tertulis atau kuesioner kepada responden mengenai fenomena sosial.⁷ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan lokasi penelitian, yang berupa catatan transkrip untuk melengkapi data. Teknik pengumpulan ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian, yang meliputi keadaan siswa, jumlah siswa dan latar belakang objek penelitian.

⁶ Ibid, 137.

⁷ Ibid, 93-96.

D. Instrumen Penelitian

Data pada penelitian ini didapatkan secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden dalam bentuk google form, dimana kuesioner yang disebar berisikan pernyataan atau pertanyaan yang bersifat terbuka tentang tanggapan atau pandangan mengenai dukungan keluarga dan pengambilan keputusan. Angket disusun berdasar pada jenis skala likert yaitu menggunakan pernyataan atau pertanyaan berskala (*scaling questions* 1-5), dengan cara memberi centang pada kolom atau tempat yang telah disediakan. Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi individu mengenai fenomena sosial. Adapun ketentuan pemberian nilai atau skor pada jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penskoran Skala Likert

Jenis Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
	SS	S	TB	TS	STS
Favorable	5	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4	5

Keterangan :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TB : Tidak Berpendapat

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Adapun alat ukur dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Alat Ukur Pengambilan Keputusan

Teori yang digunakan untuk mengukur variabel pengambilan keputusan dalam penelitian adalah teori dari Mincemoyer, yaitu pengidentifikasian masalah, merumuskan alternatif, mempertimbangkan resiko, memilih alternatif dan evaluasi. Yang kemudian dari teori tersebut dikembangkan kedalam beberapa indikator, yaitu:

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Pengambilan Keputusan

Aspek	Indikator	No. butir		Jumlah Item
		Favorabel	Unfavorabel	
Pengidentifikasian Masalah	Menentukan tujuan	1, 17, 35	7, 27	5
	Gambaran masalah	8, 33, 47	16, 45	5
	Memahami keputusan	2, 18, 28	14, 26, 40	6
Merumuskan Alternatif	Pengumpulan informasi	13, 19, 46	3, 29	5
	Analisis Pilihan	15, 30, 37	20, 42	5
Mempertimbangkan Resiko	Memikirkan kekurangan	9, 21	43, 25, 41	5
	Menimbang kelebihan	4, 22	10, 44, 39	5
Memilih Alternatif	Menyusun rencana	6, 31, 36	12, 24, 38	6
Evaluasi	Mempertimbangkan keputusan	11, 23, 34	5, 32	5
Total		25	22	47

2. Alat Ukur Dukungan Keluarga

Teori yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga dalam penelitian ini adalah teori dari Friedman, yaitu meliputi dukungan informasional, emosional, instrumental dan penghargaan. Yang mana dari teori tersebut dikembangkan kedalam beberapa indikator, yaitu:

Tabel 3.3 Blue Print Skala Dukungan Keluarga

Aspek	Indikator	No. butir		Jumlah Item
		Favorabel	Unfavorabel	
Dukungan Informasional	Petunjuk atau informasi	1, 41	18, 30, 33	5
	Nasehat	5, 15, 42	17, 14	5
	Usulan atau saran	2, 11, 44	19, 21	5
Dukungan Emosional	Perhatian	6, 20	12, 31, 40	5
	Kepercayaan	3, 32	22, 29, 38	5
	Pemberian semangat	23, 34	7, 28, 36	5
Dukungan Instrumental	Pemenuhan kebutuhan material	4, 24, 39	8, 27	5
Dukungan Penghargaan atau penilaian	Pemberian penghargaan	9, 43, 45	16, 26	5
	Adanya dukungan	13, 25, 37	10, 35	5
Total		23	22	45

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk membuat suatu gambaran objektif mengenai suatu keadaan dengan bantuan angka yang diawali dengan pengumpulan data, interpretasi dan hasil. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu analisis statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*), yaitu *IBM SPSS Statistics 25*.

Setelah data terkumpul maka di perlukan analisis, karena data yang terkumpul apabila tidak dianalisis maka data tidak akan berfungsi.⁸ Untuk mengungkap ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y), untuk menguji hipotesisi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linier sederhana atau *simple linear regression*. Dalam penelitian ini akan menggunakan berbagai jenis analisi data, diantaranya:

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen dalam penelitian dapat diketahui dengan cara mengkorelasi atau menghubungkan tiap skor item dengan total skor yang didapatkan. Validitas suatu instrumen akan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur

⁸ Dr. Sandu Siyoto, SK., M.Kes, et.al, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Sleman: Literasi Media Publishing), 109.

suatu variabel yang ingin diukur.⁹Dengan cara menggunakan r-hitung untuk mengujinya untuk melihat apakah itu benar. Dengan menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan membandingkan temuan r dari output SPSS pada setiap kalimat dengan r-tabel - $df = n - 2$. Item tersebut sah jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Sebaliknya, item dianggap tidak valid jika signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Peneliti menggunakan bantuan perhitungan *IBM SPSS Statistics 25* untuk menilai kevalidan setiap butir pernyataan pada penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas adalah pengukuran sejauh mana metode penelitian menghasilkan hasil yang ekuivalen dan konstan.¹⁰ Suatu penelitian dianggap reliabel jika pada pengaplikasian terhadap objek dalam beberapa kali menghasilkan hasil yang sama. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran sejauh mana apabila suatu varianel diukur dua kali atau lebih dengan alat yang sama. Reabilitas dalam pengaplikasiannya memiliki skor diantara 0 sampai 1,00. Yang artinya semakin tinggi reliabilitas data, maka akan didapatkan angka koefisien mendekati 1,00 dan begitu sebaliknya. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam

⁹ Ratna Wijayanti Daniar, et.al, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Lumajang: Widyagama Press, 2021), 73.

¹⁰ Ibid.

penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*.

2. Uji Asumsi

a. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, minimum dan maximum.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur data yang didapatkan apakah berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat dilakukan analisis lanjut menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Dengan uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak berkontribusi normal sedangkan jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini akan digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependent dan independent dalam penelitian apakah memiliki hubungan signifikan dengan dasar keputusan sig. $< 0,05$. Uji linearitas digunakan sebagai persyaratana dalam analisis korelasi atau uji regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah hipotesis dalam suatu penelitian ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji analisis regresi linear sederhana atau *simple linear regression*. Uji regresi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).